

MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN PADA PEMBELAJARAN PJOK KELAS X SMA N 6 SEMARANG

Madia Nur Alisa ^a, Moch Najib Ali ^b, Manarul Hidayat ^c, Agus Wiyanto ^d, Anjar Tri Astuti ^e

^{a,b,c,d,e} Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

email:^amadianuralisa22@gmail.com,^bmochnajiba@gmail.com,^ckotaksuratmanarul@gmail.com,^dAgusWiyanto7@gmail.com,^eanjartri1978@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Juni 2026

Revisi 21 Juni 2026

Diterima 30 Juni 2026

Online 15 Juli 2026

Kata kunci:

Minat, Peserta Didik,
Perempuan, PJOK, SMA N 6
Semarang

Keywords:

Interest, Students, Women,
Physical Education, SMA N
School 6 Semarang

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Madia Nur Alisa, Moch
Najib Ali, Manarul Hidayat,
Agus Wiyanto, Anjar Tri
Astuti. (2026). Minat Peserta
Didik Perempuan Pada
Pembelajaran PJOK Kelas X
SMA N 6 Semarang. *Jurnal
Ilmiah Penjas*. 12(2), 307-
317.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat minat siswi SMA Negeri 6 Semarang terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan populasi seluruh peserta didik perempuan kelas X SMA Negeri 6 Semarang. Sampel yang digunakan berjumlah 62 peserta didik perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh gambaran mengenai tingkat minat peserta didik perempuan dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sesuai hasil penelitian dengan diperoleh minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 6 Semarang dalam 10 siswa (16,13%) menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar olahraga, 48 siswa (77,42%) menunjukkan minat yang tinggi, 4 siswa (6,45%) memiliki minat yang rendah dan tidak ada siswa yang menunjukkan minat yang termasuk Berdasarkan data yang diperoleh, minat peserta didik perempuan dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas X SMA Negeri 6 Semarang tergolong dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memiliki ketertarikan dan antusiasme yang baik terhadap kegiatan pembelajaran PJOK.

ABSTRACT

This study aims to identify the level of interest among female students at SMA Negeri 6 Semarang in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) classes. The study employed a descriptive method, with the population consisting of all female 10th-grade students at the school; a sample of 62 female students was selected. Data were collected by distributing questionnaires to the respondents and subsequently analyzed using descriptive statistical techniques with the aid of Microsoft Excel. The analysis provided an overview of the female students' interest levels regarding PJOK instruction. The results revealed that 10 students (16.13%) demonstrated very high interest in sports learning, 48 students (77.42%) showed high interest, and 4 students (6.45%) exhibited low interest; no students fell into the lowest interest category. Based on these data, the interest of female 10th-grade students at SMA Negeri 6 Semarang in PJOK classes is classified as high. These findings indicate that the majority of female students possess a strong interest in and enthusiasm for PJOK learning activities.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma dari satu generasi kepada generasi berikutnya. (Irawan et al., 2023). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, serta membentuk kebiasaan hidup sehat pada peserta didik. (Mulyana et al., 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. (Rahman et al., 2021).

Minat adalah dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang muncul secara alami dan tidak disebabkan oleh tekanan dari pihak lain, Minat secara signifikan berdampak pada keberhasilan pendidikan jasmani, memungkinkan siswa untuk terlibat dengan pembelajaran atau mata pembelajaran tertentu, mengalami kenikmatan, dan memupuk hubungan timbal balik (Yustiyati et al., 2024). Siswa yang merasa senang dalam belajar akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan mendukung pencapaian prestasi yang optimal. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu mata pelajaran yang membuatnya merasa senang dan terdorong untuk mempelajari serta mendalami materi yang berkaitan dengan bidang tersebut. Selain itu, minat memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti perhatian, tujuan belajar, dan tingkat pencapaian hasil belajar (Sibero et al., 2024).

Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan (Wulandari, 2024). tingkat minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Oleh karena itu, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam mengkaji minat siswa, salah satunya adalah faktor internal yang berasal dari

dalam diri individu, seperti keinginan, motivasi, dan ketertarikan pribadi terhadap suatu kegiatan atau pembelajaran. Faktor internal yang mempengaruhi minat peserta didik dalam berpartisipasi dalam pendidikan PJOK termasuk perasaan tidak percaya diri dan takut gagal dalam aktivitas fisik. Selain itu, minat dan hobi siswa secara signifikan mempengaruhi keterlibatan peserta didik, dengan siswa perempuan yang memiliki hobi olahraga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam PJOK (Sulaidi et al., 2025). Sebaliknya, peserta yang tidak memiliki hobi olahraga biasanya menunjukkan minat yang rendah terhadap pendidikan olahraga, yang berasal dari ketidaktertarikan peserta didik.

Faktor eksternal : 1) sarana dan prasarana 2) keluarga 3) lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa perempuan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK antara lain dukungan keluarga, terutama dari orang tua atau saudara yang antusias terhadap olahraga, yang secara signifikan dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan tersebut (Rafiq, 2025). Sarana dan prasarana di lingkungan belajar juga mempengaruhi minat siswa perempuan untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Selain itu, metode pedagogis guru juga dapat mempengaruhi keterlibatan siswa; menggunakan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan dalam mengajar PJOK dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran ini di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam menawarkan fasilitas pelatihan dan dorongan dalam kegiatan PJOK dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, sehingga memperkuat keterlibatan peserta didik. Dampak dari teman sebaya yang terlibat dalam PJOK dapat membantu memotivasi siswa lain untuk berpartisipasi (Fauzitama et al., 2025).

Hasil pengamatan di SMA Negeri 6 Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menikmati pembelajaran PJOK, Namun demikian, terdapat perbedaan tingkat partisipasi antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswi cenderung lebih pasif, terutama dalam aktivitas yang membutuhkan banyak gerak dan energi. Beberapa siswi juga terlihat kurang percaya diri saat diminta memperagakan gerakan olahraga tertentu, bahkan lebih memilih berada di tempat teduh atau mengikuti pembelajaran

di dalam ruangan dibandingkan melakukan aktivitas fisik berat di luar kelas. Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai minat siswa perempuan terhadap pembelajaran PJOK di SMA N 6 Semarang.

2. Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data numerik yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket tertutup yang disusun dalam format Google Form. Melalui angket tersebut, responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang telah disediakan (AK et al., 2022). Pengambilan data dilakukan pada hari Senin, 18 Mei 2026, pukul 08.00 WIB, di SMA N 6 Semarang, dengan populasi penelitian adalah peserta didik perempuan SMA Negeri 6 Semarang. Sampel penelitian terdiri dari 62 siswa kelas X SMA Negeri 6 Semarang.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas X dan terdiri atas 35 butir pertanyaan objektif. Kuesioner tersebut menggunakan skala pengukuran dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda, yaitu Sangat Tidak Setuju diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Setuju diberi skor 3, dan Sangat Setuju diberi skor 4. Sistem penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat respons peserta didik terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

35 pertanyaan yang diberikan kepada siswa mencakup berbagai dimensi, khususnya aspek emosional, aspek perhatian, elemen motivasi, dan aspek

lingkungan. Berikut ini merupakan pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Angket yang digunakan adopsi dari peneliti terdahulu

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner

1. Saya merasa antusias mengikuti setiap pembelajaran PJOK.	14. Saya merasa bahwa PJOK membantu saya mengembangkan kemampuan fisik dan keterampilan olahraga saya.
2. Saya merasa bersemangat untuk mengikuti berbagai aktivitas fisik dalam pembelajaran.	15. Saya merasa lebih berenergi dan bersemangat setelah mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Saya tertarik untuk belajar lebih banyak tentang materi olahraga yang diajarkan di kelas PJOK.	16. Saya merasa bahwa pembelajaran PJOK membantu saya menjaga kesehatan tubuh.
4. Saya merasa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan olahraga saya saat belajar PJOK.	17. Saya merasa pembelajaran PJOK menyenangkan dan membuat saya aktif.
5. Saya sering mengikuti kegiatan olahraga di luar jam pembelajaran PJOK.	18. Saya merasa puas dengan variasi aktivitas olahraga yang disediakan di pembelajaran PJOK.
6. Saya merasa guru PJOK saya mengajarkan materi dengan cara yang menarik.	19. Saya suka ketika pembelajaran PJOK mencakup permainan atau olahraga baru yang menarik.
7. Saya senang jika ada kegiatan kelompok atau permainan dalam pembelajaran PJOK.	20. Saya merasa termotivasi mengikuti pembelajaran PJOK karena guru saya selalu memberikan contoh yang jelas.
8. Saya merasa bahwa aktivitas PJOK bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran saya.	21. Saya merasa bahwa pembelajaran PJOK meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya gaya hidup sehat.
9. Sebelum mengikuti pembelajaran PJOK saya selalu mempersiapkan diri dengan baik.	22. Saya merasa nyaman bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompok PJOK.
10. Melalui pembelajaran PJOK Saya ingin meningkatkan kemampuan olahraga saya.	23. Saya tertarik belajar lebih dalam tentang materi yang berhubungan dengan kebugaran fisik dalam PJOK.
11. Saya merasa bahwa fasilitas olahraga yang ada di sekolah mendukung minat saya dalam belajar PJOK.	24. Saya merasa lingkungan sekolah mendukung aktivitas PJOK dengan baik.
12. Saya merasa percaya diri saat mengikuti aktivitas olahraga di pembelajaran PJOK.	25. Saya merasa bahwa setiap aktivitas dalam PJOK memiliki manfaat bagi diri saya.
13. Saya sering mempraktikkan gerakan atau teknik yang diajarkan di PJOK di rumah atau tempat lain.	26. Saya merasa guru PJOK memberikan dukungan yang baik dalam meningkatkan kemampuan olahraga saya.
	27. Saya tertarik dengan pembelajaran PJOK karena saya merasa bisa mengurangi stres dengan berolahraga.
	28. Saya sering menceritakan pengalaman PJOK saya kepada keluarga atau teman di luar sekolah.
	29. Saya merasa pembelajaran PJOK membantu saya untuk lebih disiplin dan menghargai waktu.
	30. Saya merasa bahwa latihan-latihan di PJOK membantu meningkatkan kebugaran fisik saya sehari-hari.
	31. Saya merasa percaya diri saat mengikuti aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK.
	32. Saya selalu mencoba mengikuti instruksi guru PJOK dengan baik saat beraktivitas.
	33. Saya merasa bahwa pembelajaran PJOK membantu saya belajar bekerja sama dalam tim.
	34. Saya merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK ketika diajarkan tentang teknik olahraga baru.
	35. Saya tertarik mengikuti kegiatan olahraga atau ekstrakurikuler yang berkaitan dengan PJOK di luar jam sekolah

Sumber : (Sari et al., 2024)

Data dari kuesioner Peserta Didik Perempuan selanjutnya dikategorikan ke dalam skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran yang ditandai dengan interval yang sama antar level, namun tanpa titik nol mutlak. Sebaliknya, hipotesis lain menyatakan bahwa skala interval adalah skala pengukuran yang ditandai dengan interval yang sama antara setiap tingkat, meskipun tidak memiliki titik nol mutlak (Apriliana, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perbedaan antar nilai dapat dikuantifikasi, nilai nol pada skala interval tidak menandakan kurangnya kuantitas yang diukur. Berikut ini merupakan interval yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

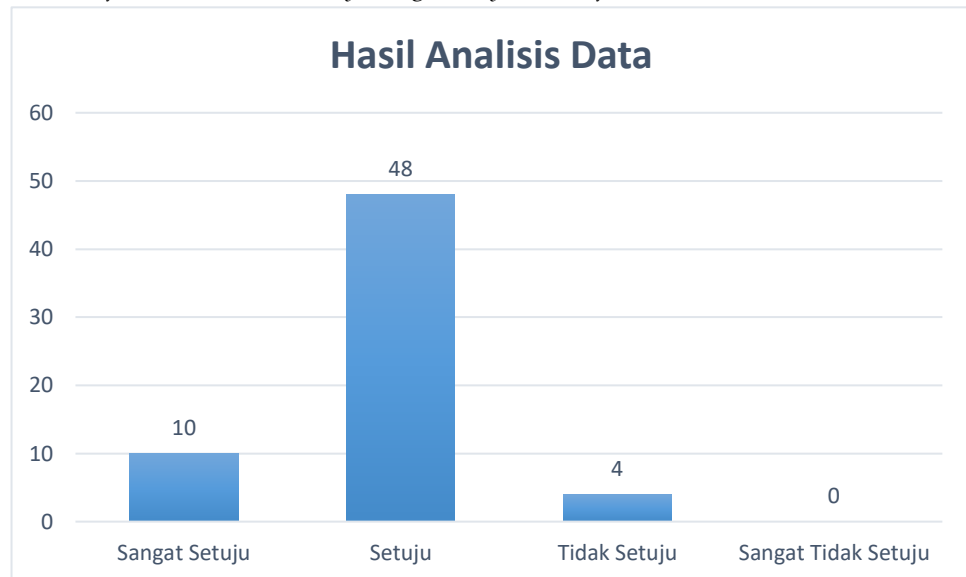
Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh Sampel penelitian terdiri dari 62 siswa kelas X SMA Negeri 6 Semarang, Pengambilan dengan populasi penelitian adalah peserta didik perempuan SMA Negeri 6 Semarang. yang dituangkan dalam kuisioner angket yang berjumlah 35 butir. Secara lebih terperinci skor dan kategori minat peserta didik perempuan dalam pembelajaran PJOK secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Skor dan Kategori Minat Peserta Didik Perempuan

No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori	No	Skor	Kategori
1	105	Tinggi	22	103	Tinggi	44	104	Tinggi
2	134	Sangat Tinggi	23	105	Tinggi	45	105	Tinggi
3	126	Sangat Tinggi	24	101	Tinggi	46	105	Tinggi
4	102	Tinggi	25	102	Tinggi	47	101	Tinggi
5	94	Tinggi	26	137	Sangat Tinggi	48	104	Tinggi
6	110	Tinggi	27	107	Tinggi	49	99	Tinggi
7	82	Rendah	28	105	Tinggi	50	105	Tinggi
8	105	Tinggi	29	104	Tinggi	51	103	Tinggi
9	124	Sangat Tinggi	30	102	Tinggi	52	104	Tinggi
10	88	Rendah	31	103	Tinggi	53	123	Sangat Tinggi
11	106	Tinggi	32	119	Sangat Tinggi	54	105	Tinggi
12	95	Tinggi	33	106	Tinggi	55	136	Sangat Tinggi
13	100	Tinggi	34	121	Sangat Tinggi	56	105	Tinggi
14	81	Rendah	35	101	Tinggi	57	111	Tinggi
15	101	Tinggi	36	108	Tinggi	58	116	Sangat Tinggi
16	96	Tinggi	37	115	Sangat Tinggi	59	104	Tinggi
17	109	Tinggi	38	103	Tinggi	60	104	Tinggi
18	122	Sangat Tinggi	39	110	Tinggi	61	112	Tinggi
19	115	Sangat Tinggi	40	115	Sangat Tinggi	62	107	Tinggi
20	99	Tinggi	41	106	Tinggi			
21	106	Tinggi	42	102	Tinggi			
			43	79	Rendah			

Hasil dari 35 item survei mengenai minat belajar PJOK menunjukkan skor kumulatif untuk setiap instrumen sebagai berikut: 28 responden menyatakan sangat tidak setuju, 278 menyatakan tidak setuju, 1.489 menyatakan setuju, dan 403 menyatakan sangat setuju.



Gambar. 1 Hasil Analisis Data

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan dan hasil analisis data dari kuesioner yang diberikan kepada para siswa, terungkap bahwa 10 siswa (16,13%) menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar olahraga, 48 siswa (77,42%) menunjukkan minat yang tinggi, 4 siswa (6,45%) memiliki minat yang rendah dan tidak ada siswa yang menunjukkan minat yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

Pembahasan

Sesuai hasil penelitian dengan diperoleh minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 6 Semarang dalam 10 siswa (16,13%) menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar olahraga, 48 siswa (77,42%) menunjukkan minat yang tinggi, 4 siswa (6,45%) memiliki minat yang rendah dan tidak ada siswa yang menunjukkan minat yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Menurut hasil penelitian terdahulu (Sari et al., 2024) menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa minat siswa putri di SMA N 6 Semarang dalam mengikuti pembelajaran PJOK dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK SMA N 6 Semarang sama-sama tinggi

Peserta didik perempuan mengalami kebahagiaan dan antusiasme dalam kurikulum PJOK dalam lingkungan pendidikan. Peserta didik menyadari manfaat

olahraga dalam meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik. Peserta didik perempuan menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi terhadap instruktur dan kurikulum PJOK; meskipun demikian, terlihat jelas bahwa beberapa peserta didik menunjukkan kurangnya perhatian dan mengabaikan materi yang disampaikan. Siswa menunjukkan minat yang kuat dalam mempelajari PJOK (Mangkunegoro & Juwita, 2024). seperti yang ditunjukkan oleh pengakuan peserta didik akan pentingnya PJOK bagi kesehatan dan kebugaran, di samping keinginan untuk berprestasi dalam olahraga dan meningkatkan bakat dan minat olahraga peserta didik (Alfajri & Hadi, 2024).

Dari perspektif lingkungan, ada banyak faktor yang mempengaruhi, termasuk lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam konteks sekolah, pengaruh ini dinilai berdasarkan instruksi guru dalam menyampaikan pembelajaran PJOK serta sarana dan prasarana yang tersedia (Maulana et al., 2025). Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar ketika pendekatan instruksional bersifat inventif, beragam, mudah dipahami, dan ketika pendidik menumbuhkan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Lingkungan keluarga dan masyarakat mempengaruhi keinginan peserta didik perempuan dalam berpartisipasi dalam pendidikan PJOK (Miftah & Syamsurijal, 2024). Dukungan keluarga dan kegiatan fisik secara signifikan mempengaruhi keterlibatan siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan fisik atau olahraga di luar jam sekolah menunjukkan keinginan yang tinggi dalam berpartisipasi dalam pendidikan PJOK dalam lingkungan akademik (Adi et al., 2025). Keinginan siswa perempuan dalam pembelajaran PJOK di SMA N 6 Semarang dikategorikan tinggi, berdasarkan banyak karakteristik yang dijelaskan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diketahui bahwa minat siswi SMA Negeri 6 Semarang terhadap pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Dari total 62 responden, sebanyak 10 peserta didik (16,13%) berada pada kategori sangat tinggi, 48 peserta didik (77,42%) berada pada kategori tinggi, dan 4 peserta didik (6,45%) berada pada kategori rendah. Tidak terdapat peserta didik yang termasuk

dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswi terhadap pembelajaran PJOK di SMA Negeri 6 Semarang tergolong tinggi. Tingginya minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitar, seperti ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta pendekatan pedagogis yang diterapkan oleh guru (Dliya'uddin et al., 2024).

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menggunakan desain atau model penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif. Selain itu, proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan pengawasan yang lebih optimal agar data yang diperoleh lebih objektif dan akurat. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik yang berasal dari faktor waktu maupun kemampuan peneliti sebagai peneliti pemula. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat menyempurnakan serta mengatasi berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menghasilkan temuan yang lebih baik dan mendalam.

5. Referensi

- Adi, S., Soenyoto, T., Aliriad, H., & Utama, M. B. R. (2025). *Manajemen Aktivitas Fisik Siswa*. Cahya Ghani Recovery.
- AK, M. F. R., Yafrizal, M. V., & Irawan, I. (2022). Metodologi penelitian survei untuk penelitian manajemen pendidikan islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 268–279.
- Alfajri, M. F., & Hadi, M. S. (2024). Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. *SEMNASFIP*.
- Apriliana, A. R. (2025). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif tentang Budaya Daerah Indonesia terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025*.
- Dliya'uddin, A. M., Farah, N., Hasrul, H., & Amalia, N. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Sarana dan Prasarana, Serta Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Fauzitama, W., Utomo, A. C., & Zawawi, A. (2025). Increasing Students' Interest in Learning Through the Application of Traditional Games in PJOK Learning. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(5), 1137–1150.
- Irawan, M. F., Zulhijrah, Z., & Prastowo, A. (2023). Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 12(3).
- Mangkunegoro, M. A., & Juwita, D. R. (2024). *Atensi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Loncat Kangkang Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Palangka Raya*.
- Maulana, R., Kastrena, E., & Rochman, T. (2025). Analisis Perbandingan Sarana dan Prasarana PJOK pada Sekolah di Kawasan Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 6(1), 80–87.
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 95–106.
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
- Rafiq, A. N. (2025). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Grantung*. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, F. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*, 4(1), 98–107.
- Sari, D. A. K., Wiyanto, A., & Mujiono, E. (2024). Minat Peserta Didik Perempuan pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 5(1), 17–25.
- Sibero, F. A. T., Siregar, S., Sitorus, D., & Saragih, C. (2024). Survei Tentang Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran PJOK Melalui Permainan Tradisional. *Journal of Creative Student Research*, 2(5), 252–261.

Sulaidi, S., Melianty, S., Haris, M., & Sukmawati, N. (2025). Minat Dan Motivasi Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 10(2), 117–127.

Wulandari, S. (2024). *Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) 2012 Di SMA/SMK Se-Kecamatan Lhoknga*. Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Yustiyati, S., Dhafiana, N., Sabila, S. A., Indriani, T., & Mulyana, A. (2024). Meningkatkan minat belajar siswa SD dalam pembelajaran PJOK melalui permainan tradisional. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 4(1), 134–142.